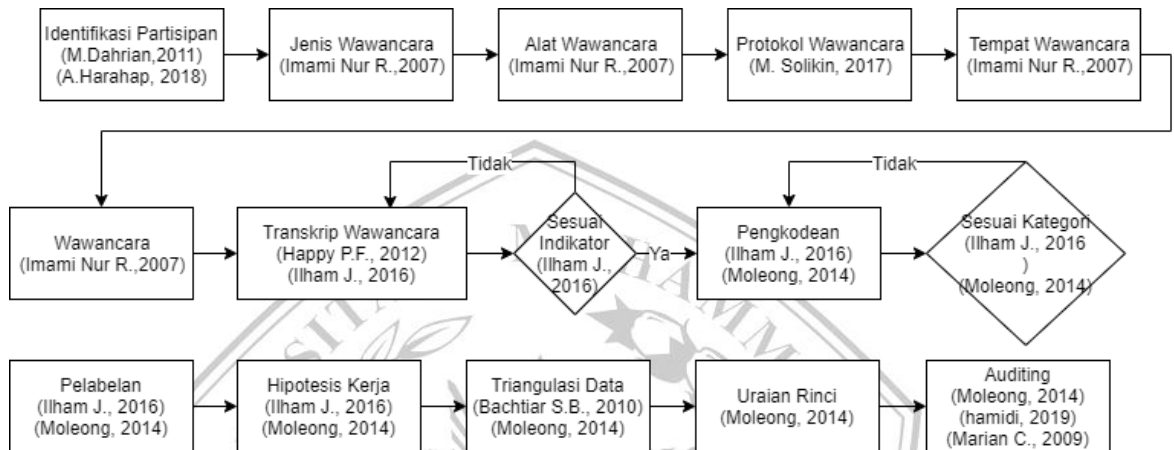


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dari kegiatan penelitian yang dilakukan antara lain mencakup penjelasan-penjelasan tentang metodologi penelitian, identifikasi aspek, studi literatur, penentuan model, wawancara, Analisa data dan Validitas data.



Gambar 3.1 : Alur Penelitian

Pada gambar 3.1 dijelaskan mengenai alur penelitian yang dilaksanakan disertai sumber yang relevan untuk menunjang penelitian. Alur tersebut diawali dengan identifikasi partisipan untuk proses wawancara, kriteria partisipan yang diambil sesuai dengan kriteria dari referensi oleh M. Dahrian (2011) dan A. Harahap (2018). Kemudian menentukan jenis wawancara dan Alat wawancara berdasarkan referensi Imami Nur R. (2007). Menentukan protokol wawancara berdasarkan referensi M. Solikin (2017). Menentukan tempat wawancara dan proses wawancara berdasarkan referensi Imami Nur R. (2007). Menuliskan transkrip wawancara dengan referensi Happy P.F. (2012) dan Ilham J. (2016).

Kemudian melakukan analisa data dengan reduksi data dengan menentukan indikator sesuai referensi Ihm J. (2016). Melakukan pengkodean, menentukan kategori, pelabelan pada sintesisasi dan menentukan hipotesis kerja sesuai referensi Ilham J (2016) dan Moleong (2014).

Kemudian menentukan validitas data dengan triangulasi data menurut referensi Bachtiar S.B. (2010) dan Moleong (2014). Melakukan uraian rinci menurut

referensi Moleong (2014). Diakhiri dengan tahap auditing sesuai dengan referensi Moleong (2014), Hamidi (2019), dan Marian C. (2009)

3.1. Identifikasi Aspek

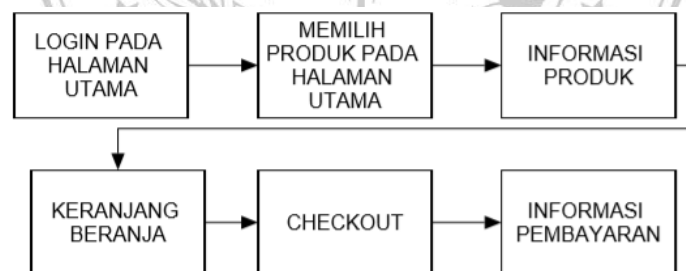
Identifikasi aspek pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan aspek mana saja yang akan diteliti. Dimana dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, penelitian ini mengacu pada kualitas *user interface* pada *website* Tokopedia. Aspek yang diteliti dari penelitian ini terkait dengan proses pemilihan hingga ke pembelian produk. Aspek-aspek ini akan dievaluasi berdasarkan aturan *eight golden rules*.

3.1.1. Aspek yang diteliti

Aspek ini menjelaskan alur yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak semua bagian *website* akan diteliti. Alur ini menunjukkan bagian mana saja yang diteliti atau dilihat untuk evaluasi menggunakan *eight golden rules*. Berikut akan dijelaskan alur dari *website* Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak.

Alur Tokopedia

Alur Tokopedia menjelaskan bagian-bagian dari *website* Tokopedia yang akan diteliti dan ditanyakan kepada narasumber. Adapun alur yang didapat sesuai dengan tampilan *website* Tokopedia pada bulan Maret 2019.



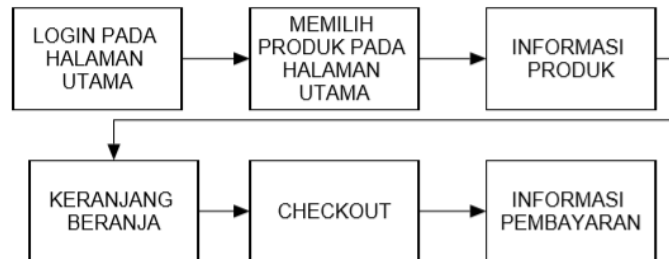
Gambar 3.2. Alur Tokopedia

Pada Gambar 3.2. menjelaskan alur yang akan diteliti pada *website* Tokopedia. Alur tersebut dimulai dari halaman utama dengan *login* terlebih dahulu, memilih beberapa produk untuk dibandingkan *user interface*-nya, melihat informasi dari beberapa produk tersebut agar dapat dibandingkan juga *user interface*-nya, melihat informasi keranjang belanja, melihat proses checkout dan informasi pembayaran.

Dalam alur tersebut narasumber diberikan sebuah akun untuk *login* sebelum melakukan evaluasi.

Alur Shopee

Alur Shopee menjelaskan bagian-bagian dari *website* Shopee yang akan diteliti dan ditanyakan kepada narasumber. Adapun alur yang didapat sesuai dengan tampilan *website* Shopee pada bulan Maret 2019.

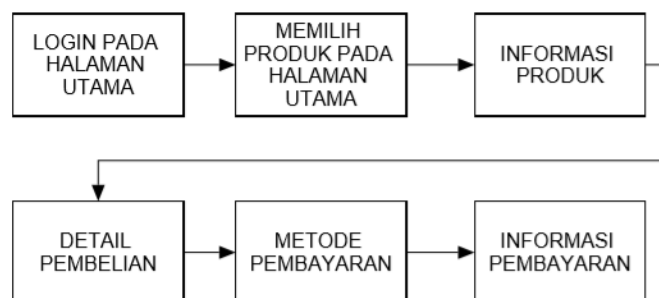


Gambar 3.3. Alur Shopee

Pada Gambar 3.3. merupakan alur yang akan diteliti pada *website* Shopee. Alur yang akan diteliti pada *website* shopee yaitu dimulai dari halman *login* yang terletak pada halaman utama, kemudian memilih beberapa produk acak untuk dibandingkan *user interface*-nya, selanjutnya melihat informasi produk dari produk-produk yang sudah dipilih, langsung memilih tombol untuk menuju keranjang belanja dan melihat *user interface* pada keranjang belanja, kemudian melihat *user interface* pada halaman checkout dan informasi pembayaran. Dalam alur tersebut narasumber diberikan sebuah akun untuk *login* sebelum melakukan evaluasi.

Alur Bukalapak

Alur Bukalapak menjelaskan bagian-bagian dari *website* Bukalapak yang akan diteliti dan ditanyakan kepada narasumber. Adapun alur yang didapat sesuai dengan tampilan *website* Bukalapak pada bulan Maret 2019.



Gambar 3.4. Alur Bukalapak

Pada gambar 3.4. menunjukkan alur yang akan diteliti pada *website* Bukalapak. Dimana alur yang diteliti yaitu dari *login* pada halaman utama, kemudian memilih beberapa produk yang akan dibeli, melihat informasi produk dari beberapa produk yang sudah dipilih, kemudian melihat detail pembelian, metode pembayaran, hingga informasi pembayaran. Dalam alur tersebut narasumber diberikan sebuah akun untuk *login* sebelum melakukan evaluasi.

3.1.2. Storyboard

Storyboard akan menjelaskan lebih singkat halaman mana saja yang akan diteliti sesuai dengan alur yang dibuat pada aspek yang akan diteliti.

Storyboard Tokopedia

Storyboard Tokopedia menjelaskan alur singkat yang akan diteliti pada halaman *website* Tokopedia yang dijelaskan pada alur *website* Tokopedia. Lampiran 1 merupakan tampilan *login* dimana sebelum melakukan evaluasi narasumber dipersilahkan untuk *login* terlebih dahulu, *login* tersebut berada pada bagian halaman utama *website*. Pada bagian *login* inilah narasumber memulai evaluasi. Kemudian lampiran 2 yang merupakan halaman utama *website* Tokopedia setelah narasumber *login*. Tampilan *website* Tokopedia akan berbeda saat sebelum dan sesudah *login*. Maka dari itu dari penelitian ini meneliti tampilan halaman awal sesudah *login*. Pada bagian ini narasumber akan diminta untuk memilih beberapa produk sebelum mulai masuk pada informasi produk.

Pada lampiran 3 merupakan informasi produk dimana narasumber telah memilih produk tersebut. narasumber diminta memilih beberapa produk untuk dievaluasi karena bisa jadi ada perbedaan antara tiap halaman informasi produk. Setelah berada di informasi produk, narasumber akan mengklik beli untuk lanjut ke halaman berikutnya yaitu halaman keranjang belanja.

Pada lampiran 4 yang merupakan tampilan halaman keranjang belanja merupakan halaman yang menampilkan barang-barang yang telah dipilih. Lampiran 5 menunjukkan halaman *checkout* dimana narasumber melakukan *checkout* barang yang telah di pilih. Pada bagian ini narasumber dipersilahkan mengisi alamat untuk bisa lanjut ke halaman berikutnya yaitu memilih metode pembayaran.

Lampiran 6 menunjukkan metode pembayaran. Metode pembayaran harus dipilih untuk melakukan pembayaran barang. Kemudian yang terakhir lampiran 7 menunjukkan informasi status pembayaran dimana halaman ini merupakan bagian akhir dari halaman yang di evaluasi.

Storyboard Shopee

Storyboard Shopee menjelaskan alur singkat yang akan diteliti pada halaman *website* Shopee. Alur yang diteliti ada beberapa halaman, pada lampiran 8 yang merupakan halaman *login* merupakan halaman awal yang akan di evaluasi. narasumber login menggunakan akun yang disediakan sekaligus mulai mengamati. Lampiran 9 merupakan lampiran halaman awal dimana halaman ini menampilkan produk yang bisa dipilih oleh pengguna. pada halaman ini narasumber diminta untuk memilih beberapa produk untuk selanjutnya diteliti pada bagian informasi produk.

Pada lampiran 10 yang merupakan halaman informasi produk menunjukkan informasi dari produk, gambar produk dan detail produk. Setelah meneliti halaman informasi produk maka selanjutnya narasumber akan mengklik beli agar barang yang dipilih masuk ke keranjang belanja. Lampiran 11 menunjukkan halaman keranjang belanja yang berisi produk-produk yang telah dipilih oleh narasumber dan harga total dari produk yang dipilih.

Lampiran 12 menampilkan halaman *checkout* dimana pada halaman ini narasumber diminta untuk mengisi alamat pengiriman, opsi pengiriman dan metode pembayaran. Setelah itu akan dilanjutkan pada halaman informasi pembayaran pada lampiran 13 yang menjelaskan informasi dan status pembayaran. Halaman tersebut juga merupakan akhir dari evaluasi.

Storyboard Bukalapak

Storyboard Bukalapak menjelaskan alur singkat yang akan diteliti pada *website* Bukalapak. Alur yang pertama yaitu *login*, dimana dapat dilihat pada lampiran 14 tampilan *login* pada *website* Bukalapak berada pada pojok kiri atas saja. dalam hal ini, narasumber akan tetap *login* untuk menyamakan dengan *website* sebelumnya. Narasumber disediakan sebuah akun untuk *login* dan mulai mengevaluasi. Setelah *login*, halaman utama pada lampiran 15 terlihat berbeda dengan halaman utama sebelum *login*. Halaman inilah yang akan dievaluasi oleh

narasumber. Halaman utama berisi produk-produk yang dijual. Narasumber juga akan memilih beberapa produk untuk dievaluasi bagian informasi produknya.

Pada lampiran 16 yang merupakan halaman informasi produk menunjukkan gambar produk, detail produk dan harga produk. Halaman ini yang akan dibandingkan dengan halaman informasi produk dari produk lainnya.

Lampiran 17 menunjukkan detail pembelian. Setelah narasumber mengevaluasi informasi produk, maka selanjutnya akan masuk pada detail pembelian dengan mengklik tombol beli. Detail pembelian berisi macam-macam produk yang telah dipilih dan alamat pengiriman yang akan dituju.

Lampiran 18 menunjukkan halaman metode pembayaran dimana halaman ini berisi pilihan macam-macam metode pembelian yang akan dipilih oleh narasumber agar bisa melanjutkan ke halaman berikutnya. Setelah memilih metode pembayaran maka selanjutnya akan diarahkan pada halaman informasi pembayaran pada lampiran 19 dimana halaman ini berisi informasi dan status pembayaran.

3.2. Studi Literatur

Dalam mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan studi literatur dengan cara mencari pada berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet, dan pustaka yang berhubungan dengan penelitian tentang *eight golden rules*.

3.2.1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu proses umum yang dilakukan setiap peneliti untuk mencari teori-teori sebagai pendahuluan untuk menemukan referensi tambahan terkait penelitian yang akan di cari. Menurut Ihsan [16] studi pustaka ialah penyelidikan mengenai semua buku, karangan, dan tulisan mengenai suatu bidang ilmu, topik, gejala, atau kejadian.

3.2.2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan proses pengidentifikasian secara sistematis, penemuan, analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dikerjakan. Studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber dari hasil membaca dan mempelajari buku-

buku, diktat, skripsi, catatan, makalah dan artikel baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan penelitian terkait.

3.3. Penentuan Model

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aturan *eight golden rules* yang merupakan salah satu aturan dasar yang digunakan dalam merancang antarmuka suatu sistem yang dibuat oleh Ben Shneiderman. *Rules* yang ditawarkan pada *eight golden rules* lebih mudah diterima dan dirasa nyaman oleh *user*. [7] Variabel dari *eight golden rules* yaitu *strive for consistency* (mengupayakan konsistensi), *universal usability*, *offer informative feedback* (menawarkan feedback informatif), *design dialogue to yield closure* (desain dialog untuk menghasilkan penutupan), *offer simple error handling* (menawarkan penanganan kesalahan sederhana), *permit easy reversal of actions* (mengizinkan tindakan balik yang mudah), *support internal locus of control* (mendukung tempat kendali internal), dan *reduce short-term memory of load* (mengurangi beban memori jangka pendek).

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan wawancara dimana pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber mengacu pada variabel dari aturan *eight golden rules* untuk mendapatkan data yang akan dianalisa. Hasil dari wawancara kepada narasumber tersebut dianalisa menggunakan metode yang diambil dari buku karya moleong [15] antara lain reduksi data, kategorisasi, sintesisasi, dan menyusun hipotesis kerja. Setelah dianalisa, dilakukan validasi data menggunakan teknik kredibilitas, kepastian, kebergantungan dan kepastian.

3.4. Wawancara

Dalam mendapatkan data dengan wawancara, terdapat prosedur wawancara yang digunakan untuk mengetahui proses yang dilakukan secara berurutan. prosedur wawancara antara lain :

3.4.1. Identifikasi partisipan

Partisipan atau narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak tiga orang [19]. Kriteria yang dibutuhkan untuk mendapatkan narasumber adalah :

- a. seseorang yang dianggap sebagai sumber tepercaya atas teknik maupun keahlian tertentu dalam menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik, maupun andal sesuai dengan bidang khusus tertentu [21]
- b. seseorang yang mampu menjelaskan suatu tanggapan, mempelajari hal-hal baru seputar topik permasalahan, menyusun kembali pengetahuan jika dipandang perlu, memecahkan masalah dengan cepat dan tepat [22]

3.4.2. Jenis Wawancara

Jenis wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini menggunakan pertanyaan yang berurutan agar pertanyaan tersampaikan dengan jelas [15]. Biasanya wawancara jenis ini digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan data kualifikasi, kondisi yang dialami dsb.

3.4.3. Protokol Wawancara

Protokol wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa *list* pertanyaan yang sesuai dengan indikator variabel *eight golden rules* pada penelitian sebelumnya [4].

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dibuat terdapat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1. Pertanyaan untuk wawancara [4]

NO	PERTANYAAN
A.	Strive For Consistency
1	Menurut anda apakah warna pada <i>website</i> Tokopedia, Shopee dan Bukalapak itu konsisten? apakah ada perbedaan antara konsistensi warna pada 3 website tersebut?
2	Apakah tata letak dari <i>website</i> Tokopedia, Shopee dan Bukalapak konsisten? Apakah perbedaan dari konsistensi tata letak pada 3 <i>website</i> tersebut?
3	Bagaimana dengan <i>font</i> atau huruf yang ada pada <i>website</i> Tokopedia, Shopee dan Bukalapak. Apakah <i>font</i> atau huruf tersebut konsisten pada setiap halamannya? Apakah ada perbedaan dari konsistensi font dan huruf pada 3 <i>website</i> tersebut?
4	Menurut anda bagaimana konsistensi pada bagian tombol perintah dari <i>website</i> Tokopedia, Shopee dan Bukalapak? Apakah ada perbedaan diantara ketiganya?
B.	Universal Usability
5	Menurut anda, apakah <i>website</i> Tokopedia, Shopee dan Bukalapak dapat mengenali kebutuhan pengguna dari mulai pengguna pemula hingga pengguna berpengalaman? Apakah terdapat perbedaan dari ketiganya?
C.	Offer Informative Feedback
6	Apakah setiap aksi yang dilakukan pengguna pada <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak sudah mendapat umpan balik (<i>feedback</i>) yang baik

	dari sistem? Apakah terdapat perbedaan diantara ketiganya? Apakah umpan balik (<i>feedback</i>) tersebut bersifat informatif?
D.	Design Dialogue To Yield Closure
7	Apakah langkah pembelian yang dilakukan pengguna pada <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak sudah jelas? apakah tindakan tersebut sudah diorganisasikan dalam kelompok dengan awal, tengah, dan akhir?
E.	Offer simple error handling
8	Apakah <i>interface</i> dari <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak tersebut dapat mencegah pengguna membuat kesalahan yang serius?
9	Apakah terdapat pesan kesalahan ketika pengguna salah akses dalam <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak? Apakah pesan tersebut dapat dimengerti pengguna?
10	Bagaimana menurut anda mengenai langkah yang ditunjukkan untuk memperbaiki kesalahan dalam <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak?
F.	Permit Easy Reversal of Action
11	Pada perintah <i>undo/back</i> di <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak apakah perintah tersebut mudah atau tidak saat digunakan oleh pengguna pemula dan sudah berpengalaman?
G.	Support Internal Locus of Control
12	Pada bagian pengisian data pada <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak apakah pengisian data tersebut memudahkan atau memberatkan pengguna?
H.	Reduce Short-term memory load
13	Apakah menggunakan <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak perlu pelatihan atau arahan yang banyak dalam menjalankannya?
14	Apakah <i>website</i> Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak sudah memiliki tampilan yang sederhana (tidak banyak yang harus diingat)?

3.4.4. Tempat Wawancara

Pada penelitian ini tempat wawancara dilakukan pada tempat narasumber bekerja yakni kantor CV. Greatcode Sukses Bersama yang terletak di kota Pasuruan. Dapat diketahui bahwa tempat ini dirasa nyaman oleh narasumber karena waktu pelaksanaan yang termasuk pada hari kerja.

3.4.5. Proses Wawancara

Pada awalnya wawancara dilakukan dalam waktu tidak lebih dari tiga jam untuk tiap narasumber agar menghindari kelelahan dan kehilangan fokus yang terjadi pada narasumber.

3.4.6. Transkrip Wawancara

Setelah proses wawancara selesai, peneliti harus membuat transkrip wawancara. Transkrip wawancara dilakukan untuk mengumpulkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Data wawancara yang sudah di rekam

akan di tulis kembali dan dibuat transkrip dalam bentuk dokumen untuk mempermudah proses pelaporan penelitian.

3.5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan tetap atau *constant comparative method*. Metode ini bekerja dengan cara membandingkan satu data dengan data yang lain, juga membandingkan kategori dengan kategori lainnya [15]. Metode perbandingan tetap digunakan pada penelitian ini karena metode ini sesuai dengan hasil wawancara dimana wawancara akan menghasilkan beberapa data dengan pertanyaan yang sama. Jadi, metode ini akan berfungsi untuk membandingkan hasil dari data-data tersebut.

Proses analisa data dengan metode perbandingan tetap memiliki 4 proses analisa data yang mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun ‘hipotesis kerja’. [15]

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data adalah awal dari proses analisa data. Dalam reduksi data dilakukan dua langkah proses. Proses ini disebut *open coding* [24] yang dilakukan pada aplikasi *microsoft office word*. Langkah yang dilakukan pada reduksi data antara lain :

a. Identifikasi satuan (unit)

Identifikasi satuan dilakukan dengan cara menjabarkan hasil dari wawancara kemudian mencari data-data yang penting sesuai dengan indikator pertanyaan. [15] cara ini dilakukan dengan metode menyimpulkan gagasan utama tersirat dimana metode ini digunakan untuk menemukan gagasan utama pada hasil pertanyaan wawancara. *Subject*, *verb*, dan *critical information* akan diberi tanda berdasarkan warna yaitu *subject* dengan warna merah, *verb* dengan warna biru, dan *critical information* berwarna hijau.

b. Membuat kode

Setelah ditemukan data-data penting yang sesuai dengan indikator pertanyaan, kemudian memberi kode pada setiap data penting tersebut [15]. pemberian kode pada setiap data dilakukan dengan cara memberikan *comment* yang sudah tersedia pada aplikasi *microsoft office word* [24].

3.5.2. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan setelah mereduksi data. Kategorisasi dilakukan dengan cara *axial coding* yaitu memberi kategori/tema pada setiap data yang sudah direduksi [24]. Kategori/tema pada kategorisasi merupakan indikator dari pertanyaan yang telah dibuat. Jadi data yang sudah direduksi akan dikelompokkan lagi sesuai dengan kategori pada kategorisasi.

3.5.3. Sintesisasi

Sintesisasi digunakan untuk mencari kaitan antara satu data dari satu narasumber dengan narasumber yang lain. Sintesisasi lebih mengarah pada rangkuman dari hasil pernyataan narasumber yang sudah di kategorikan pada tahap kategorisasi [15]. Setiap data narasumber dari kategori/tema yang ada pada kategorisasi akan digabungkan atau dirangkum menjadi satu dan menghasilkan rangkuman singkat. Kemudian akan diberi label lagi sesuai dengan variabel *eight golden rules*.

3.5.4. Menyusun ‘hipotesis kerja’

Hipotesis kerja dilakukan untuk memberikan hasil sementara pada rangkuman yang ada pada sintesisasi [15]. Dalam hipotesis kerja akan diketahui *website* mana yang lebih unggul.

3.6. Validitas Data

Keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data memiliki kriteria tertentu. Kriteria tersebut terdiri dari derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian [15]. Masing-masing kriteria tersebut memiliki teknik pemeriksaan sendiri. Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan semua kriteria itu.

3.6.1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Derajat kepercayaan digunakan untuk menunjukkan kepercayaan dari narasumber mengenai pendapat yang telah dikemukakan pada wawancara yang telah dilakukan. penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode di mana metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sama dengan metode yang berbeda [25]. metode yang berbeda tersebut berupa wawancara, observasi dan dokumentasi [25]. Dalam hal ini karena pada penelitian ini wawancara telah

dilakukan, maka metode mendapatkan data yang belum dilakukan yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengobservasi *website* dan dokumentasi dilakukan dengan cara melihat *html* pada setiap hasil observasi.

3.6.2. Keteralihan

Teknik keteralihan dilakukan dengan cara menjabarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memberikan kata-kata yang jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Kemudian, diberikan kesimpulan dari hasil yang telah dijabarkan tersebut. [15]

3.6.3. Kebergantungan dan Kepastian

Kebergantungan dan kepastian dilakukan dengan proses auditing [15]. Proses ini dilakukan pada hasil yang telah ada. Proses *auditing* dilakukan oleh dosen pembimbing dimana dosen pembimbing merupakan orang yang tepat karena mengetahui setiap langkah penelitian [26]. Sebelum melakukan auditing perlu dipastikan dengan lengkapnya setiap data dan catatan pada pelaksanaan penelitian.

Setelah data terpenuhi, maka dilanjutkan dengan proses *auditing* yang mencakup beberapa aspek antara lain : [27]

1. Identifikasi masalah penelitian

Dalam identifikasi masalah terdapat beberapa aspek yang perlu di audit seperti halnya rumusan masalah, tujuan masalah, dan cakupan masalah.

2. Meninjau literatur

Dalam meninjau literatur proses audit yang dilakukan hanya mencari literatur sebelumnya untuk memperkuat penelitian ini.

3. Merancang kerangka kerja

Dalam merancang kerangka kerja terdapat beberapa aspek yang perlu di audit yakni studi literatur, menentukan jumlah populasi dan sampel, dan menyusun pertanyaan untuk narasumber.

4. Mendapatkan data

Dalam audit cara mendapatkan data aspek yang di audit yaitu wawancara dan transkrip wawancara.

5. Analisa data

Dalam mengaudit analisa data, hal yang diperlukan saat proses audit adalah hasil reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan hipotesis kerja.

6. Validitas data

Dalam mengaudit validitas data, hal yang diperlukan saat proses audit adalah hasil kredibilitas data, keteralihan (uraian rinci), serta kebergantungan dan kepastian.

7. Kesimpulan dan saran

Pada tahap akhir audit, yakni mengaudit kesimpulan dan saran pada penelitian.

